

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah PD. BPR Artha Galunggung

Dalam rangka menunjang pembangunan di bidang ekonomi, Pemerintahan Daerah di instruksikan untuk mendirikan lembaga-lembaga perkreditan rakyat di pedesaan, Salah satunya yang kita kenal dengan nama Bank Karya Produksi Desa (BKPD). Sebetulnya, lembaga perkreditan rakyat sudah ada sejak sebelum diberlakukannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967, bahkan telah dikenal sejak jaman Belanda. Namun, pada masa pendudukan Jepang dan jaman Proklamasi kemerdekaan, lembaga-lembaga tersebut tidak berfungsi.

Berdasarkan hal tersebut, maka gubernur Jawa Barat pada saat itu Bapak Mayjen Mashudi menginstruksikan para Bupati atau Walikota daerah se-Jawa Barat dengan instruksinya Nomor 2 Instr/B.II/66 untuk melaksanakan pembentukan Bank Karya Desa (BKPD), sebagai tindak lanjut dalam rangka pelaksanaan keputusan Gubernur Jawa Barat tanggal 21 Desember 1965 yang diperbaiki tanggal 15 Maret 1966, yaitu Nomor 40/B.I/Finek/3/66. Oleh karena itu, berdasarkan surat keputusan tersebut diatas, melalui surat keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tasikmalaya Nomor. Pe.003/170/SK/1967 tanggal 10 Juli 1967 tentang pembentukan BKPD, maka tanggal 10 Juli 1967 BKPD secara resmi dibuka atau berdiri, tetapi pada tanggal 1 Agustus 1997 diubah menjadi PD. BPR. BKPD.

Pada tahun 1997, BKPD dan Bank Pasar milik Pemkab Tasikmalaya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, BKPD dan Bank Pasar

berubahmenjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat BKPD/Bank Pasar. Kemudian melalui Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 13/2/KEP.DpG/2011 tanggal 7 Januari 2011 tentang pemberian Ijin Peleburan Usaha (Konsolidasi) PD.BPR BKPD Manonjaya, PD.BPR BKPD Karangnunggal, PD.BPR BKPD Cineam, PD.BPR BKPD Sodonghilir, PD.BPR BKPD Cikatomas, PD.BPR BKPD Sukaraja, PD.BPR BKPD Kota Tasikmalaya, PD.BPR BKPD Taraju, PD.BPR BKPD Cibereum, PD.BPR BKPD Leuwisari, PD.BPR BKPD Kawalu, PD.BPR BKPD Bantarkalong, PD.BPR BP I Tasikmalaya, dan PD.BPR BP Manonjaya menjadi PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung (PD BPR Artha Galunggung) dan memulai operasional bank terhitung sejak tanggal 01 Februari 2011.

3.1.2 Visi Misi PD. BPR Artha Galunggung

PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya memiliki visi yaitu “MENJADI BPR YANG TUMBUH, SEHAT DAN MANFAAT”. Artinya, BPR yang sehat memiliki system dan prosedur yang berstandar perbankan professional, unggul dalam pelayanan, diminati masyarakat, menguasai pasar yang beragam dan luas, tingkat rentibilitas yang tinggi, memiliki struktur keuangan yang kuat, yang mendukung eksistensi usaha secara berkesinambungan. Serta menjadi BPR yang tumbuh berkesinambungan dan sehat sehingga BPR dengan aset lima besar di Jawa Barat pada tahun 2015, serta senantiasa mempunyai nilai tambah bagi stakeholder dan manfaat bagi seluruh masyarakat.

Adapun Misi dari PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya adalah:

- 1) Memberikan solusi kepada masyarakat yang membutuhkan jasa perbankan dengan ragam produk BPR yang kompetitif dengan pelayanan prima dan SDM yang professional
- 2) Meningkatkan tata kelola perusahaan serta membangun budaya organisasi yang didasari oleh nilai-nilai inti perusahaan
- 3) Meningkatkan kontribusi PAD dan pengembangan UMKM untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah.

3.1.3 Logo dan Makna PD. BPR Artha Galunggung

Ciri khas sebuah perusahaan adalah memiliki logo untuk mempermudah nasabah lebih cepat mengenalinya. Berikut logo resmi dari PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya:



Sumber: PD. BPR Artha Galunggung, 2023




Gambar 3.1

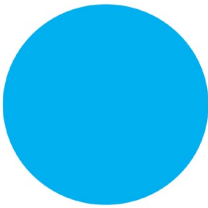
Logo Resmi PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya

Makna dan logo PD. BPR BKPD/Bank Pasar di dasari nilai yang besar, dan bermetamorfosis (berubah) menjadi bank perkreditan yang lebih baik yaitu PD. BPR Artha Galunggung demi mencapai kedamaian dan kesejahteraan bagi semua. Logo resmi dari PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya pastinya memiliki makna yang sesuai dengan tujuan berdirinya. Berikut makna bentuk dan warna logo PD. BPR Artha Galunggung adalah:

Table 3.1

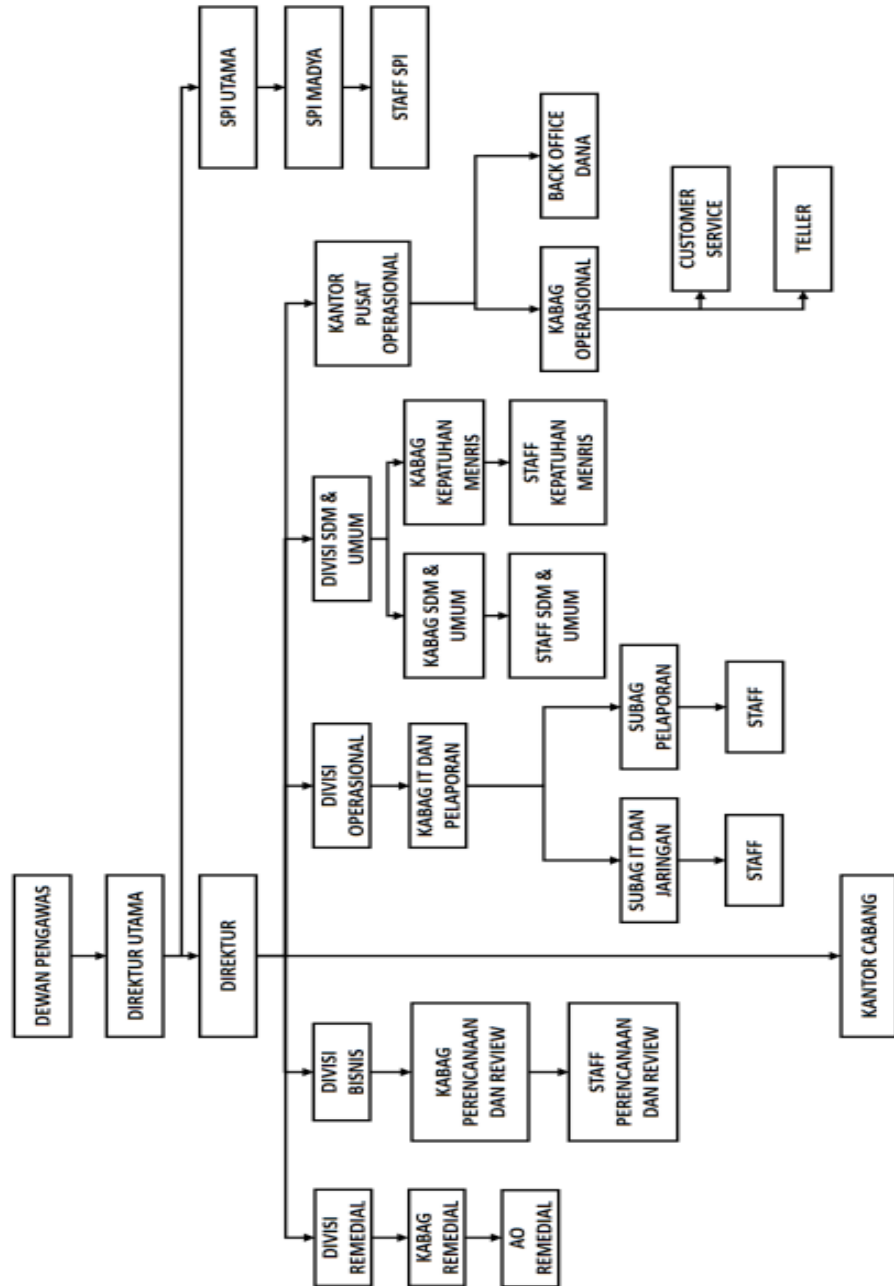
Makna, Bentuk dan Warna Logo PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya

Gambar	Keterangan
	Huruf “a” Singkatan dari Artha
	Huruf “G” Singkatan dari Galunggung
	Bila digabungkan huruf “a” dan “g” tersebut akan membentuk gambar seekor kupu-kupu. Bermakna, bahwa PD BPR Artha Galunggung bermetamorfosis ke arah yang lebih baik

	<p>Lingkaran melambangkan persatuan, hal ini bermakna bahwa PD BPR BKPD/ bank pasar yang bersatu dalam satu wadah baru yaitu PD BPR Artha Galunggung</p>
<p>Warna Biru melambangkan warna gunung</p>	<p>Melambangkan kedamaian dan kesejahteraan juga</p>
<p>Warna Putih</p>	<p>Melambangkan niat yang bersih</p>

Sumber: PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya, 2023

3.1.4 Struktur Organisasi PD. BPR Artha Galunggung



Sumber: PD. BPR Artha Galunggung, 2023

Gambar 3.2

Struktur Organisasi PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya

3.1.5 Produk-produk PD. BPR Artha Galunggung

Ada beberapa produk-produk yang ditawarkan oleh PD. BPR Artha Galunggung kepada calon nasabah, diantaranya sebagai berikut:

1. Produk Kredit
 - a. Kredit Komersil, adalah kredit yang berfungsi untuk penyediaan dana pinjaman terhadap keperluan modal kerja dan investasi dengan sumber pembayaran dari hasil usaha, diantaranya:
 - 1) Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM-Mapan)
 - 2) Kredit Usaha Mikro, kecil dan Menengah Prima (KUMKM-Prima)
 - 3) Kredit Rekening Koran
 - 4) Kredit Usaha Ringan (Kredit Kuring)
 - 5) Kredit Usaha Pedesaan
 - b. Kredit Konsumer, adalah kredit yang berfungsi sebagai penyediaan dan untuk keperluan yang bersifat konsumtif (keperluan pribadi) dengan sumber pembayaran dari gaji/penghasilan tetap, diantaranya adalah:
 - 1) Kredit Multiguna Mapan (KMM)
 - 2) Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT)
 - 3) Kredit Karyawan
 - 4) Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKKB).

2. Produk Tabungan

- a. Tabungan Sigma, merupakan produk-produk tabungan yang penarikannya dapat dilakukan kapanpun dengan berbagai kelebihan/keunggulan. Salah satu keunggulannya adalah berkesempatan mendapatkan *Grand Prize* kendaraan roda empat dan logam mulia yang diundi setiap akhir periode
- b. Tabungan SigmaPan Plus, merupakan tabungan berjangka dengan suku bunga menarik, mempunyai benefit plus, hadiah langsung dan bebas biaya administrasi bulanan, diperuntukan bagi penabung perorangan.

3. Produk Deposito

Deposito 1 (satu) bulan, Deposito 3(tiga) bulan, Deposito 6 (enam) bulan, Deposito 9 (Sembilan) bulan, Deposito 12 (dua belas) bulan dan Deposito benefit plus.

4. Produk Jasa Layanan Lain

Produk jasa layanan lain yang berikan oleh PD. BPR Artha Galunggung adalah *Payment Point* atas Kerjasama dengan pihak lain (Bank Umum/Lembaga lain) dalam layanan untuk pulsa seluler, listrik, pembayaran tagihan listrik pemberian, telepon dan lainnya, yaitu:

- a. *Payment Point* dengan fasilitas *Electronic Data Capture* (EDC)
- b. *Payment Point* Online Banking (PPOB).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari lokasi atau tempat yang menjadi objek penelitian secara langsung. Penelitian lapangan ini dilakukan di kota/kabupaten Tasikmalaya bersama dengan petugas dari PD. BPR Artha Galunggung.

Penulis, dalam menyusun tugas akhir ini menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2017), deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang memfokuskan pada deskripsi, interpretasi dan analisis data kualitatif melalui observasi, wawancara dan teknik pengumpulan data lainnya. Penelitian ini adalah berupa informasi dan keterangan mengenai prosedur pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) untuk perangkat desa pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

A. Sumber Data

Sugiyono (2015), menyatakan sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dikarenakan sumber data adalah sebagai penentu keberhasilan sebuah penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan jenis sumber data primer.

Sugiyono (2013:255), menyatakan data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya, sehingga data tersebut masih perlu diolah oleh penulis. Data yang diperoleh penulis dalam jenis ini diperoleh langsung dari sumber asli melalui wawancara langsung dengan *staff* perusahaan

yang berwenang terkait dengan judul tugas akhir ini yaitu Bapak Ervin Pebrian selaku Account Officer di divisi Kantor Pusat Operasional PD. BPR Artha Galunggung. organisasi dan job description.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Sugiyono (2012:231), menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ada tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam ketiga jenis wawancara tersebut, penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dalam mengajukan pertanyaan kepada pihak bank.

Wawancara ditujukan kepada Bapak Ervin Pebrian sebagai *Account Officer* divisi Kantor Pusat Operasional PD. BPR Artha Galaunggung.

2. Observasi Langsung

Sugiyono (2013:145), menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses *biologis* dan *psikologis*. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamat dan ingatan.

Data yang diperoleh dari sumber data berupa peristiwa, tempat, lokasi dan rekaman suara. Penulis turun langsung dan ikut berperan dalam kegiatan lapangan di kota/kabupaten Tasikmalaya bersama petugas PD. BPR Artha Galunggung.

3. Studi Kepustakaan

Semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

3.2.3 Teknik Analisa Data

Sugiyono (2018:482), teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi data kualitatif, dikarenakan data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian.

Dalam penerapannya, teknik ini digunakan untuk menganalisa secara deskriptif tentang prosedur pemberia Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) untuk perangkat desa berdasarkan data yang diperoleh dari PD. BPR Artha Galunggung.

Analisis ini bentuknya dapat berupa analisis kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanan dan abstraksi data kasar yang diperoleh di lapangan. Tahap ini berlangsung terus-menerus dari tahap awal sampai akhir penelitian

2. Penyajian Data

Merupakan penyajian data-data yang telah diolah dalam bentuk *table*, matrik, grafik ataupun teks naratif yang di desain secara sistematis sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya. Penyajian data yang memberikan informasi ini dapat digunakan untuk menganalisa sesuatu yang terjadi. Untuk selanjutnya memungkinkan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah semua data berhasil dikumpulkan. Setekah menganalisis data-data tersebut, dicari tema, ketentuan, penjelasan dan kesamaan-kesamaan yang muncul. Dalam proses ini landasan-landasan yang kuat sangat diperlukan agar verifikasi yang dibuat dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya.